ARTIKEL

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO,* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2015-2016

Oleh:

DITA OCTAVIA SARI

14.1.02.01.0176

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Dita Octavia Sari
NPM	: 14.1.02.01.0176
Telepun/HP	: 08563509181
Alamat Surel (Email)	:ditaoctavia902@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Financing to Deposit Ratio (FDR) Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2016
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis)dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I **Badrus Zaman, S.E., M.Ak,** **NIDN. 0730036503**	Pembimbing II **Sigit Puji Winarko, S.E., M.AK** **NIDN. 0716057101**	Penulis, **Dita Octavia Sari** **NPM. 14.1.02.01.0176**

PENGARUH CAPITAL DEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2015-2016

Dita Octavia Sari
14.1.02.01.0176
Fak.Ekonomi– Prodi Akuntansi
ditaoctavia902@gmail.com
Badrus Zaman. S.E M.Ak, dan Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peneilitian ini dilatar belakangi peniliaian kinerja keuangan perusahaan perbankan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan.Penilaian kinerja perusahaan perbankan perkembangan dana investasi dan risiko yang akan dialami oleh investor tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* secara parsial terhadap ROA pada bank umum syariah. (2) Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* secara simultan terhadap ROA pada bank umum syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dan studi kepustakaan.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 7 bank umum syariah dan menggunakan data yang telah tersedia di *website* Bank Indonesia.Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, sedangkan *Non Performing Financing* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah. (2) *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Kata Kunci :*Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Profitabilitas*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia perbankan sangat pesat setelah terjadi deregulasi dibidang keuangan, monoter dan perbankan pada juni 1983. Deregulasi tersebut telah mengakibatkan kebutuhan dana secara langsung maupun tidak langsung melalui perbankan. Kondisi ini mendorong tumbuhnya perbankan kita baik menyangkut produk perbankan, jumlah bank maupun jumlah cabang yang pada gilirannya semakin banyak menjangkau masyarakat yang membutuhan jasa perbankan.

Menurut Kasmir (2012:5) " di zaman sekarang ini perbankan memegang peranan

peranan penting di dalam kehidupan masyarakat, Bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara". Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank kemudian bank menyalurkan dana itu kepada masyarakat yang membuthkan dana. Hal ini merupakan tugas dari bank yang biasa disebut dengan intermediasi, dalam hal ini Bank Indonesia berperan sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap kinerja bank-bank Indonesia.

Kinerja keuangan bank salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi maka tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut semakin besar dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan aset. Oleh karena itu, perbankan yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan manajemen bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari pengelolaan modal yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA suatu Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari penggunaan aset. ROA merupakan indicator penting bagi kinerja manajemen bank dalam seberapa efektif suatu bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Jadi semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar dan ROA yang tinggi menunjukkan semakin besar tingkat kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilias, untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan antara lain *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio,* dan *Non Performing Financing.*

Variabel *Capital Adequacy Ratio* yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012, *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai minimal sebesar 8%, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produkrif yang beresiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan meningkatan kepercayaan masyarakat kepada bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bank, dengan

kata lain, semakin kecil risiko suatu bank semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Besarnya *Financing to Deposit Ratio* ini ditetapkan oleh bank Indonesia tidak boleh melebihi 100% semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga, dengan pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat.

Variabel *Non Performing Financing* atau rasio pembiayaan bermasalah istilah yang digunakan sebagai pengukur tingkat kegagalan pengambilan kredit bermasalah semakin besar.

Perbankaan dalam bahasan ini adalah bank syariah, pada umumnya perbankan mengacu pada beberapa variabel yang diporsikan dalam berbagai rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing*, sehingga bisa menggunakan opsi pilih dalam menentukan jasa perbankan yang akan digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang " PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* , *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2015-2016

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah CAR, FDR, dan NPF.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatif*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia dengan cara *browsing* di*website www.bi.go.id* yang merupakan situs resmi Bank Indonesia.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah 4 (empat) bulan terhitung dari Maret sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2016..

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling.*Pada penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan dengan periode 2 tahun dengan menggunakan triwulan, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 7 x 2 x 4 = 56 unit sampel.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *www.bi.go.id*

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan *File Research.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat di lakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

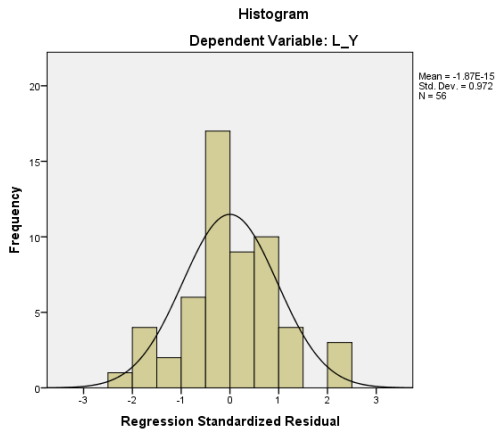

Sumber :*Output* SPSS versi 23

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1 setelah dilakukan deteksi *outlier*dapat di lihat bahwa data telah berdistribusi normal, sebaran data simetris atau tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri dan mengikuti arah kurva sehingga dari hasil uji normalitas grafik histogram telah memenuhi asumsi normalitas.

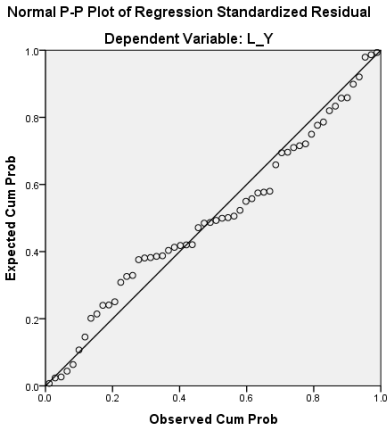

Sumber :*Output* SPSS versi 2

Gambar 2

Hasil Uji *normal probability p*

Berdasarkan gambar 2 dilakukan deteksi *outlier* dapat bahwa data telah berdistribusi n Hal ini ditunjukkan data me disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.Hasil pengujian setelah dilakukan deteksi outlier adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
L_x1	.461	2.170
L_x2	.381	2.623
L_x3	.747	1.340

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63842614
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.097
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikan uji K-S adalah 0,193 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaiti 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan normal keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikan statistic lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 4.8

3. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji *Durbin –Waston (DW test)* yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% di tunjukkan pada Tabel 4.7.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai uji (*DW test)* sebesar 2,108. Nilai tersebut berada diantara 1,458 sampai dengan 2,542. Nilai 1,458 merupakan nilai yang didapat dari tabel *Durbin Waston* dan nilai 2,542 merupakan nilai yang didapat dari 4-d_u. Sehingga 1,458<2,108<2,542 dengan demikian model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi

4. Uji Heterokedatisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji tersebut di bawah ini.

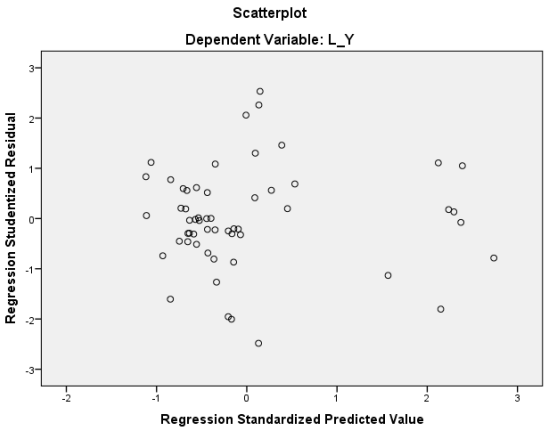

Sumber :*Output* SPSS versi 23

Gambar 3

Grafik Scatterplot

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method),*Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6.834	2.337	
L_X1	1.190	.292	.481
L_X2	.586	.650	.117
L_X3	.498	.095	.488

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 6{,}834 + 1{,}190\ X_1 + 0{,}586\ X_2 + 0{,}498 X_3$$

1. Konstanta = 6,834
   Jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF)= 0 maka nilai profitabilitas sebesar 6,843
2. Koefisien X_1 = 1,190
   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika *Fiancing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF), maka akan turun profitabilitas sebesar 1,190
3. Koefisien X_3= -0,586
   Setiap penambahan Financing to Deposit Ratio 1 satuam dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (FDR) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai ptofitabilitas sebesar 0,586. Namun sebaliknya jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 1 satuan dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (FDR) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,586

4. Koefisien X_3 = 0,498

   Setiap penambahan *Non Performing Financing* (NPF) 1 satuan dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tetap dan tidak berubah maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesarr 0,498. Namun jika *Non Performing Financing* 1 satuan dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilias sebesar 0,498

C. Koefisiensi Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Fiancing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing (*NPF*)*.

Tabel 5

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.816[a]	.665	.646

Koefisien Determinasi

Sumber :*Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis pada table 5 diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^{2)}$ sebesar 0,646, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 6,64 dan sisanya 93,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang disajikan dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.834	2.337		-2.924	.005
L_X1	1.190	.292	.481	4.074	.000
L_X2	.586	.650	.117	.902	.000
L_X3	.498	.095	.488	5.258	.371

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Financing to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Non Performing Financing berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,371

2. Pengujian Secara Simultan(Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.597	3	14.866	34.483	.000[b]
	Residual	22.417	52	.431		
	Total	67.015	55			

Sumber :*Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pada table 7 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima, jadi dapat disimpulkan bahwa CAR, FDR, dan NPF secara simultan berpengaruh sgnifikan terhadap Profitabilitas.

E. KESIMPULAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah periode than 2015-2016.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umu syariah periode tahun 2015-2016.
3. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah periode tahun 2015-2016
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umm syariah periode tahun 2015-2016

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Bagi investor baru yang akan mencoba untuk berinvestasi dalam dunia perbankan, semoga dapat dimudahkan dengan melihat rasio-rasio keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga dapa mengambil keputsan menggunakan rasio keuangan apa saja yang dapat memberikan profitabilitas yang optimal.

2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan harus dapat menjaga rasio NPF agar tetap stabil. Oleh karena itu agar nilai NPF dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bamk harus mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit bermasalah. Perusahaan harus dapat mengurangi adanya kredit kurang lancar, diragkan dan kredit macet sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabl terikat (ROA) diluar variabel CAR,FDR dan NPF

V. DAFTAR PUSTAKA

Assest, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016, Analisis pengaruh Inflasi, CAR, FDR,BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas perbankan syariah

I-Economic Vol.2, No.2 Desember 2016 Inflasi, Gross Domestic Product Dinnul Alfian Akbar, Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), CAR, dan FDR terhadap NPF pada bnk umum syariah di Indonesia

Ghozali, Iman, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan *Program IMB SPSS* 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

JOM Fekon, Vol.4. No.1 (Februari 2017), Pengaruh CAR,NPF,FDR dan OER terhadap ROA pada BRI Syariah Tahun 2009-2014

Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol.14 No.1, 2016 Terindeks dalam Google Scholar

Jurnal Ilmu Riset Akuntasi Volume 6 Nomor 3, Maret 2017

Kasmir. 2008. *Pemasaran bank*. Raja GrafindoPersada, Jakarta

Kasmir , 2012. Manajemen Perbankan, Jakarta:Rajawali Pers

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisinis:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan *R&D.* Bandung:Alfabeta

Slamet Riyadi / Accounting Analysis Journal 3 (4) (2014), Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

Taswan. 2010. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Wardiah, 2013. *Dasar- Dasar Perbankan*, Cetakan Pertama, CV Pustaka Setia, Bandung

www.bi.go.i/id/Defalult.aspx,Bank Indonesia